

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

**Oleh:
FAIZATUL KHOTIMAH
NIM. 1123301133**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MIN PURWOKERTO

yang disusun oleh saudari : Faizatul Khotimah, NIM : 1123301133, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 29 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 196302101991031003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 197607102008011030

Penguji Utama,

Dr. Rohmat M.Ag., M.Pd.
NIP.: 197204202003121001



Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap
penulisan skripsi dari Faizatul Khotimah, NIM: 1123301133 yang berjudul :

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MIN PURWOKERTO**

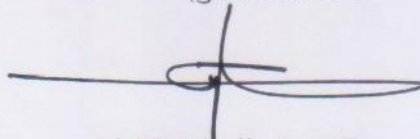
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana

dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Oktober 2015

Pembimbing,



Dr. Asdlofi, M.Pd.I.
NIP. 19630310 199103 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Faizatul Khotimah
NIM : 1123301133
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

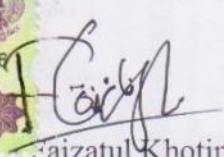
Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 27 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,




Faizatul Khotimah
NIM. 1123301133

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain). [915].¹*

*Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.²
(QS. Al-Insyirah: 6-8)*



IAIN PURWOKERTO

¹ [915] Kesusahan-kesusahan yang diderita Nabi Muhammad saw dalam menyampaikan risalah

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:SYGMA,2009), hlm. 596.

Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIN Purwokerto

Faizatul Khotimah

NIM: 1123301133

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena tentang kondisi pendidikan dewasa ini –khususnya di Indonesia- menunjukkan adanya indikasi terjadi ketidakseimbangan dalam proporsi pengajaran yang diberikan di lembaga pendidikan formal seperti SD/MI. Pendidikan yang diberikan lebih cenderung menekankan pada aspek kognitif dan kurang memerhatikan aspek emosi serta spiritual peserta didik. Rendahnya kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), acapkali terkesan kering dan kurang bermakna. Dampak yang ditimbulkan tersebut membuat hati dan rasa solidaritas peserta didik menjadi buta. Namun, Pembelajaran PAI yang seperti apakah, yang dapat mewujudkan tujuan PAI khususnya dan tujuan Pendidikan Nasional pada umumnya? Karenanya, model pembelajaran PAI penting dilakukan. Untuk mewujudkan pendidikan yang holistik diperlukan pengalaman belajar yang mendukung. Pengalaman tersebut bergantung pada lingkungan belajarnya (lembaga pendidikan), Lembaga pendidikan tersebut salah satunya adalah model pesantren. Salah satu sekolah tingkat dasar yang menerapkan model pembelajaran pesantren di Banyumas adalah MIN Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan Di MIN Purwokerto

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di MIN Purwokerto berupa: model pembelajaran Pesantren, Tadzkirah, Kontekstual. Kuantum, *Experience*, Kooperatif dan terpadu. Sistem pembelajaran mengacu pada model pembelajaran di pesantren-pesantren modern yaitu dengan diajarkan berbagai macam ilmu, baik ilmu agama, ilmu umum, bahasa dan IPTEK. Model pembelajaran Pesantren merupakan *back ground* dari model-model Pembelajaran PAI yang diterapkan di MIN Purwokerto. Pembelajaran PAI tidak hanya berhenti pada ranah kognitif, namun juga pada afektif dan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran PAI sebagaimana di MIN Purwokerto dapat dijadikan sebagai jembatan bagi tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

kata kunci: Inovasi, Model pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukurku pada-Mu ya Allah

Ingin ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayahanda H. Ali Mashuri dan Ibunda Hj. Robingah atas setiap desah derasnya do'a dan dukungan serta kasih dan sayang, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Semoga Surga menjadi balasan terindah dari-Nya di dunia- akhirat.
2. Ustad-ustadzah, Guru-guru dan seluruh Dosen yang telah dengan ikhlas menyampaikan ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi tetesan embun yang sejuk serta pembawa berkah dunia-akhirat.
3. Saudara-saudariku Siti Mahmudah, Ahmad Muhaimin, Hani Umi Farokhah, Rosikhul Aqli, A. Mudasir Aziz, Yuli Setia wati, Warno, Nisrokhatul Maftukhah. Terimakasih atas do'a, motivasi, perhatian, kasih dan sayang serta pelajaran yang kalian berikan.
4. Para keponakanku Umu Habibah, Khusnatul Munawaroh, Ahmad Sadili, A.Kahriri Shofa, Alisa Fauziya Rohmah, Zainul Mu'minah, Khaura Mahira, Ukhti Khumaira dan calon keponakanku yang masih dalam kandungan. Semoga menjadi putra putri yang sholeh dan berguna bagi agama, nusa serta bangsa.
5. Sahabat El-Diena dalam petualangan menggapai Cinta-Nya, Shokhifah, Nickmaturrahmah, Dwi Destiana. Terimakasih atas motivasi, kege-jean, keceriaan, kebahagiaan, keluh-kesah, pengertian, kasih serta sayangnya. Semoga setiap pijakan ditunjukkan pada jalan keridhoan-Nya yang indah.

6. Calon imam, Pelita serta Nahkoda keluargaku Mas Slamet Mujamil. Terimakasih atas hati, pengertian, kesabaran, kesetiaan serta do'anya. Semoga menjadi imam yang sholeh dan selalu dalam perlindungan-Nya.
7. Rekan seperjuangan di SEKAWAN (PAI 4 2011), khususnya pak kosma Miftah R. G, Nurrindah Lestari Wahyu Setiawati, Tridiana P, Eva Ulvia.. terimakasih atas dukungan, keceriaan, motivasi, nasehat, dan doa kalian.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Aljamil Mersi Ibu Nyai Hj. Nur Khasanah wa ahlul bait, Pondok Pesantren Al Asy'ariyyah Kalibeber, Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci, Pondok Pesantren Tadzkiratul Ikhwan Sokaraja, terima kasih banyak atas setiap ilmu, do'a, nasehat dan kasih sayangnya. Semoga barakah.
9. Mbak Novi, Cheischa dan Arya. Anak-anak les kompleks Sumampir serta para ibundanya, kalian adalah guru dan warna indah dalam hidupku, terimakasih atas semuanya
10. Teman-teman KKN, PPL I dan PPL II, terima kasih untuk ilmu, pengalaman dan keceriaannya.
11. Bapak dan Ibu Juhana, serta teman-teman kos: Indah, Atun, Dian, Irna, Leli, dan Lulu, terima kasih untuk segala perhatian, dukungan, dan kasih sayangnya.

Untuk semua pejuang pencari Ridho-Nya
Generasi penerus Agama dan Bangsa

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan kalimat syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Pembimbing penulis dalam penulisan Skripsi.
4. H. Supriyanto, L.c., M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Ketua Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Pembimbing Akademik penulis selama menyelesaikan perkuliahan di IAIN Purwokerto..
9. Dr. Suparjo, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Drs. Atabik, M.Ag., Penasehat Akademik PAI 4 angkatan 2011 IAIN Purwokerto.
11. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Sabar Munanto, S. Ag. selaku Kepala MI Negeri Purwokerto, ibu Umi Latifah, S. Pd. I; ibu Hartati, S. Ag; bapak Mahruri, S. H. I; ibu Jauharin Fatimah, S. Ag; ibu Turwati, S. Pd. I; bapak Ahmad Mabarun, S. Pd. I; bapak Dian Sya'bani, S. Kom. I; selaku guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam, bapak Silakhudin, S. Pd. I selaku ketua Asrama MIN Purwokerto tahun 2015/2016, bapak Aji Kuswanto beserta karyawannya selaku ketua TU, bapak M. Hendro Abdul Ghoni, S. Pd serta ibu guru wali kelas serta karyawan MIN Purwokerto yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya penyusunan laporan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi pemberat timbangan amal shaleh kalian.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan do'a, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 9 Oktober 2015

Penulis

Faizatul Khotimah
NIM. 1123301133

I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGASAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
ABBSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II MODEL PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN	
AGAMA ISLAM	
A. Model Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	16

2. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	17
3. Teori- teori Belajar Modern yang Melandasi Model Pembelajaran.....	21
4. Urgensi Model Pembelajaran.....	24
B. Pendidikan Agama Islam.....	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	25
2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	28
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	30
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI.....	31
C. Model Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam.....	36
1. Pengertian Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
2. Model-model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
3. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	57
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Sumber Data.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Tekhnik Analisis Data.....	64
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	65

**BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS INOVASI MODEL
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MIN PURWOKERTO**

A. Gambaran Umum MIN Purwokerto.....	67
B. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIN Purwokerto.....	78
1. Model Pembelajaran Pesantren.....	79
2. Model Pembelajaran Tadzkirah.....	90
3. Model Pembelajaran Eksperience.....	95
4. Model Pembelajaran Kontekstual.....	96
5. Model Pembelajaran Kooperatif.....	97
6. Model Pembelajaran Kuantum.....	99
7. Model Pembelajaran Terpadu.....	103
C. Analisis Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Purwokerto.....	104

BAB V PENUTUP

IAIN

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran-Saran.....	113
C. Kata Penutup.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Pengurus MIN Purwokerto
Tabel 2	Keadaan Guru MIN Purwokerto
Tabel 3	Keadaan peserta didik MIN Purwokerto
Tabel 4	Keadaan Sarana dan Prasarana
Tabel 5	Jadwal Kegiatan Asrama MIN Purwokerto
Tabel 6	Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Madrasah Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Foto-foto kegiatan
5. Dokumen Hasil Penelitian (Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
6. Surat-Surat
7. Sertifikat-Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diakui sebagai solusi alternatif dalam menumbuhkembangkan potensi dan skill peserta didik agar menjadi generasi siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik diharapkan mampu mengoptimalkan segenap potensi fitrahnya untuk melakukan gerakan revolusioner bagi kemajuan bangsa ke depan.¹

Dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003), berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Melalui proses pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia secara utuh (holistik) dan berwawasan holistik, yaitu manusia pembelajar sejati yang selalu menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari sebuah sistem kehidupan yang luas, sehingga ingin selalu memberikan kontribusi positif atau beramal sholeh kepada lingkungan hidupnya baik agama, sosial, ekonomi, budaya maupun alam.³

¹ Muhammad Takdir Illahi, *Revitalisasi Pendidikan berbasis moral*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 7.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya. 2012), hlm. 16.

³ Ratna Megawangi, dkk, *Pendidikan Holistik : Aplikasi kurikulum berbasis kompetensi (Kurikulum 2004), untuk menciptakan life long learners*, (Cimanggis: Indonesia Herriage Fondation, 2005), hlm. 21.

Kondisi pendidikan dewasa ini –khususnya di Indonesia– menunjukkan adanya indikasi terjadi ketidakseimbangan dalam proporsi pengajaran yang diberikan di lembaga pendidikan formal seperti SD/MI. Pendidikan yang diberikan lebih cenderung menekankan pada aspek kognitif dan mengabaikan aspek emosi serta spiritual peserta didik. Dampak yang ditimbulkan dari dominasi aspek kognitif ini adalah membuat hati dan rasa solidaritas peserta didik menjadi buta. Hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan spiritualitas yang memadai dan pendidikan kepekaan sosial akibat dari pemusatan pendidikan pada aspek kognisi.⁴

Rendahnya kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, acapkali terkesan kering dan kurang hidup. Kualitas pembelajaran semacam itu niscaya akan menghasilkan mutu pendidikan Agama yang rendah, bahkan kurang bermakna.⁵

Seperti kita ketahui, kita hidup di negara pancasila dengan sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa yang menuntut pembelajaran agama pada umumnya dan agama islam pada khususnya dilaksanakan dengan baik. Harus dilaksanakan dengan baik karena menjadi jembatan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni terbentuknya manusia yang bersusila. Meskipun banyak cara untuk membentuk atau menjadikan manusia susila, namun

⁴ Ratna Megawangi, dkk, *Pendidikan Holistik: Aplikasi....*, hlm. 6.

⁵ Achmad Habibullah, dkk, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan keagamaan dan Diklat Kementerian Agama RI. 2010), hlm. i.

pendidikan agama islam adalah satu unsur terpenting dan memegang peran utama.⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sejatinya diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik dalam kerangka tidak saja membentuk kesholehan pribadi, namun juga kesolehan sosial.⁸

Sementara dalam kenyataannya di sekolah atau madrasah, PAI masih belum menjadi mata pelajaran yang favorit bagi para peserta didik. Mata pelajaran PAI menjadi kurang menarik bagi peserta didik. PAI di sekolah tidak berdaya saing dan kurang menarik.⁹

Indikator yang mudah dilihat dari keadaan tersebut misalnya, pemahaman, penghayatan, peribadatan dan pengamalan ajaran agama peserta didik masih bersifat verbalistik, belum memahami makna hakiki dari apa yang diyakininya. Penghayatan keagamaan yang diekspresikan cenderung masih bersifat simbolik dan *artificial*. Norma dan nilai ajaran agama dalam

89. ⁶Nursisto, *Membumikan Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Adicita, 2008), hlm.

⁷ Nursisto, *Membumikan Pembelajaran....*, hlm.. 2-3

⁸ Achmad Habibullah, dkk, *Inovasi Pembelajaran....*, hlm.. i.

⁹ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-integratif*. (Purwokerto: STAIN PRESS. 2013), hlm. 6.

seluruh aspeknya belum sepenuhnya menjadi landasan bersifat dan berperilaku yang fungsional dalam kehidupan keseharian.¹⁰

Disamping itu masih terdapat sederet respons kritis terhadap Pendidikan Agama Islam di sekolah//madrasah yang dilontarkan oleh berbagai pihak. Kelulusan peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam hanya diukur dengan seberapa banyak hafalan dan kemampuan mengerjakan ujian tertulis dikelas. Penanaman kepribadian dan akhlak karimah kurang mendapat perhatian padahal materi agama islam syarat dengan muatan nilai-nilai.¹¹

Kondisi demikian perlu dijadikan bahan pemikiran oleh para pengelola, dan para pendidik Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan suatu sistem perbaikan berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan mutu Pendidikan Agama Islam yang berkelanjutan. Disinilah berbagai Inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pengembangan dan menawarkan berbagai model pembelajaran menjadi strategis dan penting.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pertanyaannya adalah: “Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang seperti apakah, yang dapat mewujudkan tujuan PAI pada khususnya dan tujuan Pendidikan Nasional pada umumnya, sebagaimana diuraikan diatas?

Zamakhshari Dhofier mengatakan bahwa untuk mewujudkan pendidikan holistik yang menyeluruh, seimbang antara kepentingan jasmani

¹⁰Achmad Habibullah, dkk, *Inovasi Pembelajaran....*, hlm. iii.

¹¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran....*, hlm. 3.

dan ruhani, dunia dan akhirat, serta mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor diperlukan pengalaman belajar yang mendukungnya. Pengalaman belajar seperti diatas bergantung pada lingkungan belajarnya, yaitu lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan yang dapat memberikan pengalaman secara menyeluruh tersebut adalah model pesantren. Sebab, pendidikan model pesantren tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga memberikan contoh perbuatan sehari-hari yang sesuai, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Selain itu, akar budaya dan tradisi pesantren sudah sangat kuat menjamin kelangsungan pembentukan watak disiplin, kerja keras, sikap saling percaya dan menghargai. Pendidikan model pesantren telah diwariskan turun temurun selama kurang lebih 800 tahun.¹²

Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak saja menekankan pada *transfer of knowledge*, namun juga membentuk *frame or scheme of thinking* perilaku keagamaan atau moralitas peserta didik, sehingga akhirnya terbentuk masyarakat beradab yang islami. Oleh karena itu pembelajaran PAI harus sejalan dengan pemenuhan empat pilar pendidikan sebagaimana yang dicetuskan UNESCO, yaitu mengarahkan agar terjadi *learning to know* (siswa memiliki pemahaman dan pengetahuan ajaran agama islam), *learning to do* (siswa sebagai hamba Allah dapat melaksanakan peribadatan sebagaimana yang dituntun Rasulullah), *learning to be* (memiliki kepribadian

¹² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Memadu Modernitas Untuk Kemajuan Bangsa*. (Yogyakarta: Psantren Nawasea Press, 2009), hlm. 9.

sebagai muslim yang baik), dan *learning to live together* (menghormati dan menghargai dengan sesama pemeluk dan berbeda agama).¹³

MIN Purwokerto dalam hal ini telah berupaya melakukan inovasi dalam berbagai bidang, terutama dalam model pembelajaran, sehingga MIN Purwokerto menjadi madrasah tingkat dasar yang unggul, baik dalam akademik maupun non akademik. Setelah diterapkannya model-model pembelajaran PAI yang inovatif dan model pembelajaran pesantren khususnya, terjadi lonjakan yang fantastis baik dalam kualitas maupun kuantitas peserta didik dibandingkan dengan sebelum diterapkannya model pembelajaran pesantren.¹⁴

Mengingat betapa pentingnya Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan latar belakang diatas, untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIN Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul tersebut maka penulis memandang perlu adanya definisi operasional yang berkaitan dengan konsep sebagai berikut:

1. Inovasi Model Pembelajaran

Inovasi berasal dari kata “*innovation*” (bahasa inggris) yang sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaharuan. Inovasi kadang juga dipakai untuk menyatakan penemuan, karena hal yang baru itu hasil

¹³Achmad Habibullah, dkk, *Inovasi Pembelajaran....*, hlm.. i.

¹⁴ Sumber: Observasi pada 9/03/2015.

penemuan. “*Discovery*”, “*Invention*” dan “*innovation*”, dapat diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai penemuan, maksudnya ketiga kata tersebut mengandung arti ditemukannya sesuatu yang baru, baik sebenarnya barangnya itu sendiri sudah lama kemudian baru diketahui atau memang benar-benar baru dalam arti sebelumnya tidak ada. Demikian pula mungkin hal yang baru itu diadakan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan, model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya.¹⁶

Muhammad Fathurrahman mengutip pendapat S. Nasution mengatakan bahwa pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.¹⁷

Dalam penelitian ini Inovasi model pembelajaran yang dimaksud adalah pembaharuan/inovasi kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Inovasi model pembelajaran yang

¹⁵Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo, *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berspektif Gender*, (Malang: UMM Press, 2008), hlm. 11

¹⁶ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran....*, hlm.127.

¹⁷Muhammad Fathurrohman Dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 6.

penulis maksud disini berupa inovasi model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai terobosan/jembatan jitu dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tujuan Pendidikan Nasional.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Sejalan dengan pengertian tersebut, yang dimaksud Pendidikan Agama Islam oleh penulis adalah sebuah proses guna mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam.

3. MIN Purwokerto

MIN Purwokerto adalah satu madrasah tingkat dasar dibawah naungan Kementrian Agama dan merupakan sedikit madrasah pada tingkat dasar di indonesia yang menerapkan program madrasah berbasis pesantren. MIN Purwokerto terletak di Jalan Kali Putih No. 14. Purwokerto Timur.

¹⁸ Nursisto, *Membumikan Pembelajaran....*, hlm. 89.

Berdasarkan pada batasan istilah diatas, maka judul skripsi yang penulis angkat adalah “Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIN Purwokerto”, merupakan suatu penelitian tentang inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di MIN Purwokerto berupa, model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Purwokerto, yang meliputi: pelaksanaan model pembelajaran pesantren, tadzkirah, kontekstual, kooperatif, *eksperience*, kuantum dan terpadu. sebagai inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di MIN Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Inovasi Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan Di MIN Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di MIN Purwokerto.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan keilmuan mengenai inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Purwokerto.
- 2) Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan tentang bagaimana inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan.
- 3) Sebagai bahan referensi bagi guru dan praktisi pendidikan di lingkungan IAIN Purwokerto dalam mengembangkan dan melakukan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 4) Menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para guru Pendidikan Agama Islam di MIN Purwokerto kabupaten banyumas dalam kaitannya dengan inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terjadi pembelajaran yang disegani dan bermakna sehingga tujuan dari Pendidikan Agama Islam tercapai dengan baik.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian tentang inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang telah ada dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang penulis lakukan dengan hasil

penelitian untuk menggali beberapa teori ataupun pemikiran dari para ahli, sehingga hasil dari penelitian yang penulis lakukan akan mampu melingkupi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun tinjauan pustaka yang penulis telaah adalah sebagai berikut:

Pertama, Nurul zuriah dan Hari sunaryo dalam bukunya yang berjudul “Inovasi model pembelajaran Demokratis bespektif Gender” dalam buku tersebut dipaparkan penelitian tentang model desain pembelajaran yang mengkhususkan pada terjadinya proses belajar peserta didik yang proaktif dengan strategi belajar tim. Model pembelajaran tersebut dipakai dalam pengembangan model pembelajaran demokratis yaitu pada pembelajaran PKN/IPS/PKPS di lingkungan pendidikan dasar di kota Malang, sebagai indikasinya peserta didik berperan jauh lebih aktif dan dapat menempati porsi yang lebih banyak dalam proses belajar-mengajar dibandingkan dengan model KBM (kegiatan belajar-mengajar *Classroom oriented*).¹⁹

Ke-dua, Buku berjudul “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA) karya Achmad Habibullah, dkk. Buku inovasi pembelajaran PAI tersebut merupakan naskah hasil perlombaan yang diselenggarakan oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan pada tahun 2007. Dalam buku tersebut menawarkan beberapa alternatif pengembangan pembelajaran PAI, khususnya untuk jenjang SMA. Antara lain: menjadikan pengalaman sebagai basis pembelajaran; pembelajaran agama islam berbasis akhlak mulia; peningkatan hasil belajar pokok bahasan Al-qur’an dengan penerapan metode

¹⁹Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo, *Inovasi Model....*, hlm. 198-199.

tunjuk silang; Learn from Successful person and learn from your experience; dan seterusnya.²⁰

Ke-tiga, Skripsi Niwatun yang berjudul *Inovasi Metode Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Surya Buana Malang*. Skripsi tersebut didalamnya membahas tentang Inovasi metode pembelajaran yang dilakukan secara evolusi (bertahap). MTs Surya Buana Malang menerapkan sistem pembelajaran full day School, dan strategi dengan inovasi metode pembelajaran yaitu mengemas pola pembelajaran dengan format game/permainan, serta inovasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Surya Buana Malang.²¹

Ke-empat, Skripsi M. Ali Sadikin yang berjudul *Inovasi Guru Dalam Penggunaan Metode Dan Bahan Ajar Pembelajaran PAI Di SD Nasima Semarang*. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa inovasi pembelajaran yang dilakukan meliputi metode pembelajaran, membuat kurikulum ke-Nasima-an (selain dari kemendikbud), pembuatan modul oleh guru PAI juga membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi guru dalam pembelajaran PAI di SD Nasima Semarang.²²

²⁰Achmad Habibullah Dkk, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010)

²¹Niwatun, *Inovasi Metode Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Surya Buana Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010). <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/04110201.pdf>. diakses pada hari Minggu, 29/03/2015. 16:07 WIB.

²²M. Ali Sadikin, *Inovasi Guru Dalam Penggunaan Metode Dan Bahan Ajar Pembelajaran PAI Di SD Nasima Semarang*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013). http://eprints.walisongo.ac.id/766/1/083111164_Coverdll.pdf. diakses pada hari Minggu, 29/03/2015. 16:15

Ke-lima, Penelitian H. Dede Nurzaman dalam jurnal nasional yang berjudul *Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Diberlakukannya KTSP*. Dalam jurnal nasional tersebut didalamnya membahas tentang guru PAI dalam merespon pendidikan KTSP guru dianjurkan untuk berpikir pragmatis dan realistis yang di dalamnya terdapat mata pelajaran PAI ialah melakukan inovasi dalam jenis inovasi “bottom-up model”. Menurut model ini, inovasi para guru lebih ditujukan kepada upaya meningkatkan kualitas profesional guru sebagai pendidikan dan pengajar di kelas.²³

Dari beberapa referensi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Buku karya Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo memfokuskan pada inovasi model pembelajaran demokratis berspektif gender pada mata pelajaran Ilmu sosial, buku karya Achmad Habibullah dkk menawarkan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA, Penelitian Niwatun memfokuskan pada Inovasi metode pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa dengan strategi dan metode *full day school*, Sedangkan dalam penelitian M. Ali Sadikin lebih menitikberatkan pada guru dalam mengembangkan kurikulum serta penggunaan bahan ajar mata pelajaran Pendidikan agama islam. Penelitian H. Dede Nurzaman lebih menitikberatkan upaya guru PAI dalam merespon pendidikan KTSP.

²³H.Dede Nurzaman, *Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Diberlakukannya KTSP*. “JURNAL, Pendidikan Dasar “ Volume : V - Nomor : 7 - April 2007. Hlm. 1. [http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Vol. V No. 7 April 2007/Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Diberlakukannya KTSP.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Vol._V_No._7_April_2007/Inovasi_Pendidikan_Agama_Islam_dalam_Merespon_Diberlakukannya_KTSP.pdf). diakses pada hari Minggu, 29/03/2015. 16:00 WIB.

Sedangkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti inovasi dalam pembelajaran namun penulis lebih memfokuskan pada inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa penerapan model pembelajaran pesantren, Tadzkirah, *Eksperience*, Kontekstual, Kooperatif, Kuantum, dan model pembelajaran Terpadu di MIN Purwokerto..

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi yang penulis susun setelah penerimaan judul ini, penulis mengetengahkan sistematika penulisan yang terbagi dalam 5 bab dan sub bab sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab antara lain:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan..

BAB II berisi landasan teori dari tiga sub permasalahan yaitu inovasi model pembelajaran, pendidikan agama islam dan inovasi model pembelajaran pendidikan agama islam.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dalam penelitian skripsi.

BAB IV merupakan inti dari penulisan skripsi ini yaitu berisi tentang gambaran umum MIN Purwokerto, inovasi model pembelajaran pendidikan agama islam serta analisis mengenai Inovasi model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Purwokerto.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

MIN Purwokerto adalah Madrasah dibawah naungan Kementrian Agama dan merupakan salah satu madrasah tingkat dasar yang menerapkan pembelajaran berbasis pesantren.

Inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Purwokerto yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Pesantren, model pembelajaran Tadzkirah, *Experience*, Kontekstual, Kuantum, Kooperatif dan model pembelajaran Terpadu.

Model pembelajaran Pesantren merupakan *back ground* dari model-model pembelajaran PAI yang diterapkan di MIN Purwokerto dan dapat dijadikan alternatif inovasi jitu dalam mewujudkan pendidikan holistik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto pada khususnya

Pembelajaran pesantren di MIN Purwokerto diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VI MIN Purwokerto yaitu dengan belajar dan tinggal di asrama selama satu tahun ajaran. Model pembelajaran pesantren ini mulai diterapkan sejak bulan Januari tahun 2010 hingga sekarang (tahun 2015).

Model pembelajaran diterapkan mengacu pada model-model pembelajaran pesantren modern yaitu peserta didik tidak hanya dikenalkan tentang ilmu agama semata, melainkan juga diajarkan ilmu umum, bahasa asing serta ilmu teknologi terkini.

Meski terdapat berbagai faktor penghambat maupun pendukung, diterapkannya model pembelajaran pesantren di MIN Purwokerto membawa dampak yang positif bagi peserta didik khususnya dan seluruh keluarga besar MIN Purwokerto pada umumnya, karena peserta didik benar-benar dibimbing, diarahkan serta dilatih untuk menjadi cerdas baik secara intelektual juga spiritual yang dalam hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata ujian akhir nasional maupun akhlak keseharian mereka..

Jadi, dapat disimpulkan Inovasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di MIN Purwokerto tersebut dapat menjadi jembatan antara tujuan pembelajaran pendidikan agama islam, tujuan Pendidikan Nasional pada hasil yang maksimal.

B. Saran-Saran

Dari penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran penulis yang ingin disampaikan adalah:

1. Sekolah berusaha menambah fasilitas-fasilitas yang menunjang terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar pembelajaran agama islam berjalan dengan lebih maksimal.
2. Bagi pendidik, kompetensi profesional guru perlu dikembangkan lagi baik kompetensi paedagogik, kepribadian serta sosial. Dan juga dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terutama dalam penggunaan metode, harus lebih dipertimbangkan dengan lebih matang agar potensi-potensi positif yang ada tercapai dengan baik.

3. Bagi kepala sekolah, lebih memperhatikan para pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu di asrama, waktu yang begitu padat menjadikan pendidik kurang dapat menyiapkan pembelajaran dengan baik. Agar dapat meningkatkan pembelajaran PAI dengan lebih maksimal. Serta para guru perlu dibimbing atau diarahkan agar memiliki pengetahuan tentang cara mengajar terkini.

C. Kata Penutup

Dengan berucap syukur Alhamdulillah akhirnya penulisan laporan Skripsi yang penulis lakukan dapat terselesaikan. Meski masih terdapat kekurangan disana-sini. Penulis menyadari sepenuhnya murni karena minimnya pengetahuan yang penulis miliki.

Untuk semua insan yang telah membantu terselesaikannya laporan skripsi ini, saya ucapkan terima kasih. *Jazakumullah ahsanal jaza*. Semoga penulisan laporan skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1998. *PBM- PAI Di Sekolah: Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, ¹ Hamid *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan, Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 171. dan *Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: SYGMA.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2009. *Tradisi Pesantren: Memadu Modernitas Untuk Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Psantren Nawasea Press.
- Fathurrohman ¹ Muhammad Dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 6.. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Habibullah, Achmad, dkk. 2010. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMA)*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan keagamaan dan Diklat Kementrian Agama RI.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Straegi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hikma, Nur. ____, *Pentingnya Fasilitas Pendukung Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sman 6 Palopo*, <http://pentingnyafasilitasdisman6palopo.blogspot.com/>.
- Illahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan berbasis moral*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.

Megawangi, Ratna dkk, 2005. *Pendidikan Holistik : Aplikasi kurikulum berbasis kompetensi (Kurikulum 2004), untuk menciptakan life long learners*. Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation.

MIN Purwokerto, <http://minegeripurwokerto.blogspot.com/>.

Moelong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mufidah, Luk luk nur. 2014. *Brain Based Teaching and Learning*. Yogyakarta: Teras.

Muflihini, Hisbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Niwatun. 2010. *Inovasi Metode Pembelajaran PAI Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Surya Buana Malang*, Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/04110201.pdf>.

Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial Dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara*. Jakarta: Kencana.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Nursisto. 2008. *Membumikan Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Adicita.

Nurzaman, H.Dede. 2007. *Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Diberlakukannya KTSP*. "JURNAL, Pendidikan Dasar " Volume : V - Nomor : 7 - April 2007. Hlm. 1. [http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Vol. V No. 7 April 2007/Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Diberlakukannya KTSP.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Vol._V_No._7_April_2007/Inovasi_Pendidikan_Agama_Islam_dalam_Merespon_Diberlakukannya_KTSP.pdf).

Rofiah, Nur hidayati. 2012. Nurulhidayatirofiah.blogspot.com/2012/09/strategipembelajaran-kooperatif-dalam.html?m=1.

Rosmaini. <file:///F:/%C2%A0/INOVASI%20pdf/UNIMED-Article-23428-Rosmaini.pdf>.

Sadikin M. Ali. 2013. *Inovasi Guru Dalam Penggunaan Metode Dan Bahan Ajar Pembelajaran PAI Di SD Nasima Semarang*, Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang. http://eprints.walisongo.ac.id/766/1/083111164_Coverdll.pdf.

- Saebandi, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Sunhaji.2013. *Pembelajaran Tematik-integratif*. Purwokerto: STAIN PRESS.
- Suparjo. 2014. *Komunikasi Interpersonal Kyai-Santri: keberlangsungan Tradisi Pesantren di Era Modern*. Purwokerto:STAIN Press.
- Syatra, Nuni Yusvavera. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 20. Bandung: Rosdakarya.
- Yamin, Martinis.2013. *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jambi: Referensi.
- Zuriah, Nurul dan Hari Sunaryo. 2008. *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berspektif Gender*. Malang: UMM Press.

IAIN PURWOKERTO